

Sermon Notes

6 April 2025

“Kebenaran Berdasarkan Kepercayaan”

Filipi 3:4-14

Pdt. Em. Mark Silas

Ringkasan Khotbah:

Orang kristen macam apa kita ini? Paulus menantang orang kristen Yahudi yang menyombongkan diri taat pada taurat. Bagi Paulus, anugerah injil itu tidak bisa dibayar dengan prestasi kelakuan agama, karena anugerah keselamatan itu semua adalah dari karya pengorbanan Yesus di atas kayu salib, kita hanya bisa menerima keselamatan Tuhan dengan anugerah, bukan dengan prestasi agama kita.

Setelah kita menerima anugerah keselamatan Yesus, kita jangan semata-mata mencari kekayaan, kedudukan, lupa yang diutamakan itu adalah mencari pengenalan kepada Tuhan.

Filipi 3:10 *“Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya”*.

Arti dari “mengetahui” itu bukan semata mengetahui teori atau teologi tentang Tuhan. Melainkan mengenal secara pengalaman pribadi yang bergaul dengan Tuhan. Lalu mengenal Tuhan dalam hal apa? Paulus utarakan dalam dua hal, yaitu mengenal kuasa kebangkitan Yesus dan mengenal penderitaan Yesus.

Kalau orang mati bisa dibangkitkan oleh Tuhan, ada hal apa yang tidak bisa ditolong oleh Tuhan? Biarlah kuasa kebangkitan Yesus itu menolong kita dalam menghadapi segala kesulitan kita.

Mengenal penderitaan Yesus itu artinya jangan berbuat dosa (Roma 6:6), melainkan berbuat kebaikan (1 Petrus 3:17).

Take Home Message

Menjadi orang kristen sejati harus mau mengontrol diri, jangan sampai suka berdosa, melainkan rajin berbuat baik kepada orang lain.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Setelah kita menjadi orang kristen, sejauh mana kita ini mengenal Tuhan? Dengan cara apa saudara mengenal Tuhan?
2. Apakah kita ini cukup baik terhadap keluarga kita dan teman-teman kita? Seberapa banyak kita berbuat amal?